

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat pengumpulan data
1.	Kemampuan empati	Menurut Goleman dan Utami (dalam Nugraha dkk, 2017: 32) aspek-aspek empati: 1. peduli 2. tenggang rasa 3. toleransi	Observasi wawancara Dokumentasi
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan empati	Menurut Hoffman (2019:11), faktor-faktor yang mempengaruhi empati: 1.Sosialisasi 2. Komunikasi dan Bahasa	Observasi Wawancara Dokumentasi
3.	Proses terbentuknya kemampuan empati	Denham (Utami, 2014, hlm. 27) proses terbentuknya kemampuan empati: 1. Gender 2. Permasalahan emosional 3. Rasa aman secara emosional	Observasi Wawancara Dokumentasi

Lampiran 2

Pedoman Observasi Guru

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Guru melihat anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.			
	b. Guru melihat anak mau meminjamkan barang kepada teman.			
	c. Guru memberi contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang bersedih.			
2.	Tenggang Rasa			
	a. Guru melihat anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit.			
	b. Guru melihat anak yang mampu menghargai hasil karya temannya.			
	c. Guru melihat anak yang memiliki rasa menghargai dan menghormati perasaan temannya.			

3.	Toleransi			
	a. Guru melihat anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.			
	b. Guru melihat anak yang mampu untuk berdoa tanpa diingatkan.			
	c. Guru melihat anak yang mampu saling menghargai perbedaan antara teman.			
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Guru mengajarkan anak untuk bertanya			
	b. Guru mendorong anak untuk beraktivitas dalam kelompok.			
	c. Guru melihat anak yang mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.			
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran			

	berlangsung			
	b. Guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun			
	c. Guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami			

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Guru menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan			
	b. Guru menjelaskan perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan			
	c. Guru menjelaskan perbedaan antara mainan anak laki-laki dan perempuan			
2.	Permasalahan emosional			
	a. Guru memberikan contoh kepada anak mengekspresikan			

	ketika anak emosi			
	b.Guru memahami anak yang memiliki sifat pemalu			
	c.Guru memahami anak yang memiliki rasa takut			
4.	Rasa aman secara emosional			
	a.Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya			
	b. Guru memberikan sebuah pujian kepada anak			
	c.Guru memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak			

Lampiran 3

Pedoman Observasi Peserta Didik

Identitas :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Subjek Penelitian :

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.			
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.			
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.			
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.			
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.			
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.			
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.			
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan			

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.			
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas			
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.			
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.			
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung			
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun			
	c. Siswa mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami			

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan			
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan			
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan			
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi			
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu			
	c. Anak mampu melawan rasa takut			
5.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya			
	b. Anak terbiasa untuk percaya			

	diri ketika diberi sebuah pujian			
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman			

Lampiran 4

Hasil Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Observasi Guru Kelas

Hari/Tanggal : 07 November 2023

Subjek Penelitian : Priska Rabu

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

1. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
2. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
3. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Guru mengingatkan kepada anak agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Guru mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada teman.	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada teman.
	c. Guru memberi contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Guru sudah memberikan contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Guru mengingatkan anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Guru sudah mengingatkan anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Guru mengingatkan anak untuk menghargai hasil karya temannya.	✓		Guru sudah mengingatkan anak untuk menghargai hasil karya temannya.
	c. Guru mengingatkan anak untuk menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Guru sudah mengingatkan anak untuk menghargai dan menghormati perasaan temannya.

3.	Toleransi			
	a. Guru mengingatkan kepada anak untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain
	b. Guru mengingatkan kepada anak untuk berdoa.	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak untuk berdoa.
	c. Guru mengingatkan kepada anak untuk saling menghargai perbedaan antara teman.	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak untuk saling menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Guru mengajarkan anak untuk bertanya	✓		Guru sudah mengajarkan anak untuk bertanya
	b. Guru mendorong anak untuk beraktivitas dalam kelompok.	✓		Guru sudah mendorong anak untuk beraktivitas dalam kelompok.
	c. Guru mengingatkan kepada	✓		Guru sudah

	anak untuk menjawab pertanyaan ketika ditanya.			mengingatkan kepada anak untuk menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Guru sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun	✓		Guru sudah berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun
	c. Guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Guru sudah memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Guru menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Guru sudah menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Guru menjelaskan perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Guru sudah menjelaskan perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Guru menjelaskan perbedaan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Guru sudah menjelaskan perbedaan antara mainan anak laki-laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			

	a.Guru memberikan contoh kepada anak mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Guru sudah memberikan contoh kepada anak mengekspresikan ketika anak emosi
	b.Guru memahami anak yang memiliki sifat pemalu	✓		Guru sudah memahami anak yang memiliki sifat pemalu
	c.Guru memahami anak yang memiliki rasa takut	✓		Guru sudah memahami anak yang memiliki rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a.Guru membiasakan anak untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Guru sudah membiasakan anak untuk mengungkapkan perasaannya
	b.Guru memberikan pujian kepada anak	✓		Guru sudah memberikan pujian kepada anak

	c.Guru mengingatkan kepada anak untuk saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Guru sudah mengingatkan kepada anak untuk saling berbagi kasih sayang kepada teman
--	--	---	--	--

Lampiran 5

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : DFC

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

4. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
5. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
6. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : ZKV

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

7. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
8. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
9. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : TVA

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

10. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
11. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
12. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : AC

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

13. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
14. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
15. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : RAW

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

16. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
17. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
18. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Hasil Observasi Peserta Didik

Identitas

Kegiatan : Observasi Siswa Kelas B

Hari/Tanggal : Selasa- Kamis/ 7-9 november 2023

Subjek Penelitian : FTGT

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Observasi.

19. Observasi dilakukan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan
20. Selama melakukan observasi peneliti berusaha mencatat, merekam, dan mengamati kegiatan yang dilakukan secara responden saat kegiatan berlangsung.
21. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada masalah dalam penelitian ini. Jika ada hal-hal yang baru yang tidak tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi yang dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 tahun				
1.	Peduli			
	a. Anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	✓		Anak sudah memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.
	b. Anak mau meminjamkan barang kepada teman.	✓		Anak sudah meminjamkan barang kepada teman.
	c. Anak mau menghibur teman yang sedang bersedih.	✓		Anak sudah menghibur teman yang sedang bersedih.
2.	Tenggang Rasa			
	a. Anak mau menjenguk teman yang sedang sakit.	✓		Anak sudah menjenguk teman yang sedang sakit.
	b. Anak mampu menghargai hasil karya temannya.	✓		Anak sudah menghargai hasil karya temannya.
	c. Anak mampu menghargai dan menghormati perasaan temannya.	✓		Anak sudah menghargai dan menghormati perasaan temannya.
3.	Toleransi			
	a. Anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	✓		Anak sudah menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.
	b. Anak dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	✓		Anak sudah terbiasa berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar

	belajar			
	c. Anak mampu menghargai perbedaan antara teman.	✓		Anak sudah menghargai perbedaan antara teman.
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun				
1.	Sosialisasi			
	a. Anak mau bertanya ketika didalam kelas	✓		Anak sudah bertanya ketika didalam kelas
	b. Anak mampu beraktivitas dalam kelompok.	✓		Anak sudah beraktivitas dalam kelompok.
	c. Anak mampu menjawab pertanyaan ketika ditanya.	✓		Anak sudah menjawab pertanyaan ketika ditanya.
2.	Komunikasi dan Bahasa			
	a. Anak dibiasakan menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	✓		Anak sudah menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung
	b. Anak dibiasakan berkomunikasi dengan	✓		b. Anak sudah berkomunikasi dengan

	menggunakan bahasa yang santun			menggunakan bahasa yang santun
	c. Anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami	✓		Anak sudah memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami

Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak				
1.	Gender			
	a. Anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah memahami perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan
	b. Anak mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan tugas anak laki-laki dan perempuan
	c. Anak mampu membedakan antara mainan anak laki-laki dan perempuan	✓		Anak sudah mampu membedakan antara mainan anak laki-

				laki dan perempuan
2.	Permasalahan emosional			
	a. Anak mampu mengekspresikan ketika anak emosi	✓		Anak sudah mampu mengekspresikan ketika anak emosi
	b. Anak mampu menghilangkan sifat pemalu	✓		Anak sudah mampu menghilangkan sifat pemalu
	c. Anak mampu melawan rasa takut	✓		Anak sudah mampu melawan rasa takut
3.	Rasa aman secara emosional			
	a. Anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya	✓		Anak sudah mampu untuk mengungkapkan perasaannya
	b. Anak terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian	✓		Anak sudah terbiasa untuk percaya diri ketika diberi sebuah pujian
	c. Anak saling berbagi kasih sayang kepada teman	✓		Anak sudah saling berbagi kasih sayang kepada teman

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Guru

Sumber :

Kegiatan :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

A. Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken

Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Apakah ibu mengingatkan kepada anak agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?
2. Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada teman ?
3. Apakah ibu memberi contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang bersedih ?
4. Apakah ibu mengingatkan anak untuk menjenguk temannya yang sedang sakit ?
5. Apakah ibu mengingatkan anak untuk menghargai hasil karya temannya ?
6. Apakah ibu mengingatkan anak untuk saling menghargai dan menghormati perasaan teman ?
7. Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

8. Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran ?
9. Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk saling menghargai perbedaan antar teman ?

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6

Tahun di PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya ?
2. Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?
3. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan ?
4. Apakah ibu guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah ibu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun?
6. Apakah ibu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami ?

C. Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di

PAUD Tunas Luken Beloyang 2023/2024

1. Apakah ibu memberikan penjelasan kepada anak tentang perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?
2. Apakah ibu memberikan penjelasan perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan ?
3. Apakah ibu menjelaskan perbedaan antara mainan anak laki-laki dan perempuan ?
4. bagaimana cara ibu mencontohkan kepada anak mengekspresikan ketika anak emosi ?
5. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang memiliki sifat agresif?
6. Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang memiliki rasa takut ?

7. Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya ?
8. Apakah ibu memberikan sebuah pujian kepada anak ?
9. Apakah ibu memberikan kasih sayang kepada anak ?

Lampiran 7

Pedoman Wawancara Peserta Didik

Narasumber :

Siswa :

Hari/Tanggal :

Waktu/Tempat :

A. Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken

Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Apakah anak memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?
2. Apakah anak mau meminjamkan barang kepada teman ?
3. Apakah anak mau menghibur teman yang sedang bersedih ?
4. Apakah anak mau menjenguk teman yang sedang sakit ?
5. Apakah anak mampu menghargai hasil karya teman ?
6. Apakah anak mampu menghormati dan menghargai perasaan teman ?
7. Apakah anak mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?
8. Apakah anak berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?
9. Apakah anak mampu menghargai perbedaan agama antar teman ?

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia

5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran

2023/2024

1. Apakah anak mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?
2. Apakah anak ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?
3. Apakah anak mampu menjawab pertanyaan ?
4. Apakah anak mampu memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung ?
5. Apakah anak mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun?
6. Apakah anak mampu memahami pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami?

C. Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di

PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024

1. Apakah anak mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?
2. Apakah anak mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan ?
3. Apakah anak mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?
4. apakah anak mampu mengontrol emosi?
5. apakah anak mampu mengatasi sifat agresif ?
6. apakah anak mampu mengatasi rasa takut ?

7. Apakah anak mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?
8. Apakah anak senang ketika diberikan sebuah pujian ?
9. Apakah apakah anak senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

Lampiran 8

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Sumber : Priska Rabu, S. Pd

Hari/Tanggal : Rabu, 15 november 2023

Waktu : 09.30-11.00

Tempat : Ruang Kepala Sekolah dan Guru

P :” Selamat pagi ibu.

PR : “ Selamat pagi juga dek”

P : “Maaf mengganggu waktunya sebentar ibu, sesuai dengan kesepakatan kita kemarin hari ini saya akan mewawancari ibu.

PR : “iya dek, silahkan”

P : oke baik ibu, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya sabina niga yessi saya mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dari prodi PG-PAUD. Disini tujuan saya untuk mewawancarai untuk mendapatkan informasi tentang analisis kemampuan empati anak usia 5-6 tahun. Sebelum kita mulai apakah ibu bisa memperkenalkan diri terlebih dahulu?

PR : “Baik nama saya, Priska Rabu dek”

P : “Baik bu, kita mulai saja ya bu wawancaranya”

PR : “Oke dek, silahkan dimulai saja”

P : “Baik bu, disini maksud dan tujuan saya, untuk mencari informasi mengenai kemampuan empati anak , Apakah ibu mengingatkan kepada anak agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

PR : “iya dek, ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman”

P : Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada teman ?

PR : “Baik, ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada temannya, biasanya ada anak yang tidak membawa pensil saat kesekolah disitu kita sebagai guru melihat reaksi anak yang memiliki rasa empati pada temannya”

P : Apakah ibu memberi contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang bersedih ?

PR : “Iya, ibu selalu memberikan contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang sedih ketika temannya memiliki masalah dan salah satu contoh ketika ada teman yang menangis ada anak yang memiliki rasa empati untuk menghibur temannya tersebut dengan memberikan sesuatu agar temannya senang”

P : Apakah ibu mengingatkan anak untuk menjenguk temannya yang sedang sakit ?

PR : “Iya ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit dengan cara memberikan semangat, dan mendoakan temannya”

P : Apakah ibu mengingatkan anak untuk menghargai hasil karya temannya ?

PR : “Iya, Ibu selalu mengingatkan kepada anak pada saat dikelas untuk saling menghargai hasil karya temannya dengan cara memberikan sebuah pujian kepada temannya, menjaga dan melindungi hasil karya temannya”

- P : Apakah ibu mengingatkan anak untuk saling menghargai dan menghormati perasaan teman ?
- PR : “Oh iya selalu ibu ingatkan untuk saling menghargai dan menghormati perasaan temannya atau orang lain agar anak sudah terbiasa dari sejak dini untuk menghargai dan menghormati perasaan, dan pendapat orang lain”
- P : Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?
- PR : “ Iya, ibu selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk menghormati hari besar keagamaan umat lain misalnya, memberi ucapan selamat hari raya, dan berkunjung untuk menghormati hari raya”
- P : Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran ?
- PR : “Iya, ibu selalu membiasakan kepada anak-anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar”
- P : Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk saling menghargai perbedaan antar teman?
- PR : “ Iya, ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk menghargai perbedaan antara teman, misalnya mengingatkan anak untuk tidak membedakan agama teman sekelas, dan warna kulit teman.
- P : Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya ?
- PR : “ Iya, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya ketika pembelajaran di kelas sedang berlangsung mungkin ada anak yang belum paham dengan apa yang ibu jelaskan di depan”
- P : Apakah ibu mengingatkan kepada anak untuk ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?
- PR : “ Baik, ibu selalu memberikan dorongan kepada anak untuk beraktivitas dalam kelompok memberikan peluang untuk anak menyelesaikan sendiri

tugas kelompok yang telah diberikan ini salah satu cara untuk melatih anak bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok”

P : Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk menjawab pertanyaan ?

PR : “ Iya, ibu selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk menjawab ketika ada orang yang bertanya kepada mereka”

P : Apakah ibu guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung ?

PR : “ Baik pastinya ibu selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan anak-anak”

P : Apakah ibu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun?

PR : “ Iya, ketika ibu disekolah maupun diluar sekolah ibu selalu menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan anak karena sebagai seorang guru ibu menjadi contoh dan teladan bagi anak-anak”

P : Apakah ibu memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami ?

PR :” Iya disini ibu selalu menggunakan bahasa yang singkat dan jelas agar anak mudah paham dalam belajar”

P : Apakah ibu memberikan penjelasan kepada anak tentang perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

PR : “ Iya, cara ibu menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan pada saat masuk kelas ibu menggunakan media gambar agar anak mudah memahami”

P : Apakah ibu memberikan penjelasan perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan ?

PR : “ Ibu menggunakan metode bermain peran pada saat dikelas contohnya tugas laki-laki sebagai seorang ayah yang tugasnya untuk bekerja, dan

tugas perempuan sebagai seorang ibu yang tugasnya mengurus anak dan mengurus rumah”

P : Apakah ibu menjelaskan perbedaan antara mainan anak laki-laki dan perempuan ?

PR : “ Baik, untuk menjelaskan perbedaan antara mainan laki-laki dan perempuan ibu mengajak anak-anak untuk menyebutkan mainan apa yang mereka suka.”

P : Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang mudah emosi?

PR : “ Baik cara ibu mengatasi anak yang mudah emosiyaitu dengan cara mengajari anak tersebut tentang mengenali nama-nama perasaan dasar seperti sedih, bahagia, dan takut”

P : Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang agresif ?

PR : . “ Iya, dalam menghadapi anak yang agresif kita perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya sehingga anak bisa mengeluarkan rasa kecewa yang selama ini terpendam.”

P : Bagaimana cara ibu mengatasi anak yang memiliki rasa takut ?

PR : “ iya cara ibu dalam memahami anak yang memiliki rasa takut adalah dengan cara membuat suasana yang nyaman dan aman pada saat dikelas, berbicara dengan lembut dan memberikan dukungan kepada anak agar rasa takut anak perlahan-lahan hilang.

P : Apakah ibu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya ?

PR : “ Iya tentu saja, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan membiarkan anak tersebut untuk bercerita dengan teman sekelasnya tentang perasaannya baik itu perasaan sedih ataupun senang”

P : Apakah ibu memberikan sebuah pujian kepada anak ?

PR : “ Iya disini ibu selalu memberikan sebuah pujian kepada anak pada saat didalam kelas mereka aktif bertanya ataupun menjawab dengan memberikan sebuah pujian anak akan merasa senang dan semangat.

P : Apakah ibu memberikan kasih sayang kepada anak ?

PR : “ Iya, ibu selalu memberikan kasih sayang kepada anak tanpa membedakan.

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : Dhea Frisca Clarisa

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023

Waktu : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

DFC : “ Iya kak, selalu diajarkan untuk saling memberikan kasih sayang sama teman”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

DFC : “ Mau kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

DFC : “Iya kak, aku mau menghibur teman yang sedih”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

DFC : “ Mau kak, aku menjenguk teman yang sedang sakit bawakan dia buah agar dia cepat sembuh”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

DFC : “Mau kak, aku selalu memberikan pujian kepada teman”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

DFC : “Iya kak, selalu diingatkan untuk saling menghargai dan menghormati”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

DFC : “ Iya kak selalu berdoa kok”

P : Apakah adik mampu untuk saling menghargai dan menghormati perasaan teman ?

DFC : “ Iya kak, ibu guru selalu mengingatkan”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

DFC : “ Iya kak, aku selalu bertanya”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

DFC : “Mau kak”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

DFC : “ Iya kak, aku menjawab ketika ditanya”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

DFC : “ Iya kak, aku pakai bahasa indonesia kak”

P :Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

DFC : “ Iya kak, aku harus sopan sama ibu guru dan juga sama teman-teman ”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

DFC : “ Iya kak paham”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

DFC : “ Iya kak, ketika dikelas ibu guru bawa gambar kak”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

DFC : “ Iya kak, aku mau seperti ibu yang mengurusku dirumah”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

DFC : “ Iya kak, aku suka boneka kak”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

DFC : “ Iya kak diajarkan”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

DFC : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

DFC : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

DFC : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian ?

DFC : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

DFC : “ Iya kak senang ”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : Zevanya Keli Vida

Hari/Tanggal : Rabu, 8 November 2023

Waktu : 09.30-10.30

Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

ZKV : “Iya selalu diingatkan”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

ZKV : “ Iya selalu diajarkan kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

ZKV : “ Mau kak, aku selalu menghibur teman ku yang sedang bersedih”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

ZKV : “Iya mau kakak”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

ZKV : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

ZKV : “Iya kak, mau untuk saling menghargai dan menghormati”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

ZKV : “ Iya kak, selalu berdoa kok”

P : Apakah adik mampu menghargai dan menghormati perasaan teman?

ZKV : “ Iya kak”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

ZKV : “ Iya aku mau bertanya”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

ZKV : “ Mau kak, aku selalu ikut menyelesaikan”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

ZKV : “ Iya kak, menjawab”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

ZKV : “ Iya kak paham”

P : Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

ZKV : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

ZKV : “ Iya paham kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

ZKV : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

ZKV : “ Iya kak, aku mau seperti ibu yang pandai memasak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

ZKV : “ Iya aku suka main masak-masakan kak”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

ZKV : “ Iya”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

ZKV : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

ZKY : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

ZKV : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian ?

ZKV : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

ZKV : “ Iya kak ”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : Theodota Viola A.

Hari/Tanggal : Kamis, 9 November 2023

Waktu : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

TVA : . “Iya ingatkan kak”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

TVA : “ Iya selalu meminjamkan kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

TVA : “Iya kak, mau”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

TVA : “Iya kak, aku mau jenguk teman yang sakit aku bawa hadiah untuk dia”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

TVA : “ Iya mau kakak”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

TVA : “Iya kak, mau”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

TVA : . “ Iya aku pernah jadi pemimpin waktu berdoa kok kak”

P : Apakah adik mampu menghargai perbedaan antara teman ?

TVA : “ Iya kak, aku mau menghargai perbedaan kak”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

TVA : “ Iya aku mau bertanya”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

TVA : “ mau kakak”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

TVA : “ Iya kak”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

TVA : “ Iya paham kak”

P : Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

TVA : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

TVA : “ Iya paham kak kalau pertanyaannya mudah”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

TVA : “ Iya kak, aku kan perempuan jadi aku pakai rok”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

TVA : “ Iya kak” aku mau seperti ibu kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

TVA : “ Iya kakak aku suka barbie”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

TVA : . “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

TVA : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

TVA : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

TVA : “ Iya kakak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian

TVA : “ Iya kakak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

TVA : “ Iya kakak ”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : Arni Charolin

Hari/Tanggal : Kamis , 9 November 2023

Waktu : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

AC : “ Iya kak ibu guru selalu ingatkan kami”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

AC : “Iya selalu diingatkan kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

AC : “ Iya kakak, aku mau hibur teman ku yang sedih biar dia senang aku kasih kue kak”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

AC : “Mau kak”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

AC : “ Mau kak, aku selalu menghargai hasil karya teman ku”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

AC : “ Mau kak untuk saling menghargai dan menghormati”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

AC : “ Iya kak, selalu berdoa kok”

P : Apakah adik mampu menghargai perbedaan antara teman ?

AC : “ Iya kak”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

AC : “ Iya aku mau bertanya”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

AC : “ Mau kak, aku selalu ikut menyelesaikan”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

AC : “ Iya kak, menjawab”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

AC : “ Iya kak paham”

P : Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

AC : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

AC : “ Iya paham kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

AC : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

AC : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

AC : “ Iya kak aku suka dokter-dokteran”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

AC : “iya”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

AC : “ Iya”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

AC : “ Iya”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

AC : “ Iya”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian ?

AC : “ Iya kakak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

AC : “ Iya kak ”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : Revaline Angelica W
Hari/Tanggal : Jumat, 10 November 2023
Waktu : 08.00-09.30
Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

RAW : “ Iya kak ibu guru selalu ingatkan kami”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

RAW : “Mau kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

RAW : “Iya kakak aku mau”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

RAW : “ Iya kakak aku mau”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

RAW : “Iya mau”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

RAW : “ Iya mau kakak”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

RAW : “ Iya kak berdoa terus”

P : Apakah adik mampu menghargai dan menghormati perasaan teman ?

RAW : “ Iya selalu menghargai kak”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

RAW : “ Iya kakak mau”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

RAW : “ Mau kak”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

RAW : “ Iya kakak, menjawab”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

RAW : “ Iya”

P : Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

RAW : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

RAW : “ Iya kak paham”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

RAW : “ Iya kak, aku pakai rok”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

RAW : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

RAW : “ Iya aku suka main rumah-rumahan”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

RAW : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

RAW : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

RAW : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

RAW : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian ?

RAW : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurun

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Sumber : First Grace T.G

Hari/Tanggal : Jumat, 10 November 2023

Waktu : 08.00-09.30

Tempat : Ruang Kelas B

P : Apakah adik memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman ?

FGTG : “Iya kak selalu diingatkan ibu guru kak”

P : Apakah adik mau meminjamkan barang kepada teman ?

FGTG : “Iya mau kak”

P : Apakah adik mau menghibur teman yang sedang bersedih ?

FGTG : “ Mau kak, biar teman ku senang lagi aku ajak dia main kak pasti dia senang”

P : Apakah adik mau menjenguk teman yang sedang sakit ?

FGTG : “Iya kak, bawa kue kak biar dia cepat sembuh kak”

P : Apakah adik mampu menghargai hasil karya teman ?

FGTG : “Iya kak, aku mau menghargai karya teman ku”

P : Apakah adik mampu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain ?

FGTG : “Iya kak”

P : Apakah adik berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran?

FGTG : “ Iya kak, selalu berdoa kak kalau mau belajar”

P : Apakah adik mampu menghargai dan menghormati perasaan teman ?

FGTG : “ Iya kakak”

P : Apakah adik mau bertanya ketika pelajaran dikelas berlangsung ?

FGTG : “ Iya kak”

P : Apakah adik ikut serta beraktivitas dalam kelompok ?

FGTG : “ Mau kak, aku mau menyelesaikan tugasnya”

P : Apakah adik mampu menjawab pertanyaan ?

FGTG : “ Iya kak”

P : Apakah adik memahami Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung?

FGTG : “ Iya kakak, paham kak”

P : Apakah adik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun

FGTG : “ iya kakak”

P : Apakah adik mampu pertanyaan ?

FGTG : “ Iya paham kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan bentuk pakaian anak laki-laki dan perempuan ?

FGTG : “ Iya kak, aku perempuan aku pakai rok kak ”

P : Apakah adik mampu memahami tentang perbedaan tugas anak laki-laki dan perempuan?

FGTG : “ Iya kak”

P : Apakah adik mampu memahami perbedaan mainan anak laki-laki dan perempuan ?

FGTG : “ Iya kakak aku suka boneka”

P : Apakah adik mampu mengontrol emosi ?

FGTG : “ Iya”

P : Apakah adik mampu mengatasi sifat agresif ?

FGTG : “ Iya”

P : Apakah adik mampu mengatasi rasa takut ?

FGTG : “ Iya”

P : Apakah adik mampu untuk mengungkapkan perasaannya ?

FGTG : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan sebuah pujian ?

FGTG : “ Iya kak”

P : Apakah adik senang ketika diberikan kasih sayang oleh gurunya?

FGTG : “ Iya kak senang sekali ”

Lampiran 10

Reduksi Data Hasil Wawancara PAUD Tunas Luken Beloyang

No	Aspek yang diteliti	Komponen	Transip Wawancara	Kesimpulan
1.	Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Desa Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Peduli a. Guru mengingatkan kepada siswa agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	1. “iya, ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, selalu diajarkan untuk saling memberikan kasih sayang sama teman” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “Iya selalu diingatkan” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “Iya ingatkan kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak ibu guru selalu ingatkan kami” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “Iya selalu diingatkan kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “Iya kak selalu diingatkan ibu guru kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu memiliki rasa sayang dengan sesama temannya.
		b. Guru mengingatkan kepada siswa untuk meminjamkan barang kepada teman.	1. “Baik, ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk meminjamkan barang kepada temannya, biasanya ada anak yang tidak membawa pensil saat kesekolah disitu kita sebagai guru melihat reaksi anak yang memiliki rasa empati pada temannya”	Guru selalu mengingatkan kepada siswa untuk saling meminjamkan barang kepada teman.

			(WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Mau kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “Iya selalu diajarkan kak” (WSK.B/ZKV/08.11.23) 4. “Iya selalu meminjamkan kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “Iya selalu diingatkan kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “Iya mau kak pinjamkan pensil atau buku untuk teman kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “Iya mau kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	
		c. Guru mengingatkan siswa untuk menghibur teman yang sedang bersedih.	1. “Iya, ibu selalu memberikan contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang sedang sedih ketika temannya memiliki masalah dan salah satu contoh ketika ada teman yang menangis ada anak yang memiliki rasa empati untuk menghibur temannya tersebut dengan memberikan sesuatu agar temannya senang” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak, aku mau menghibur teman yang sedih” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “Mau kak, aku selalu menghibur teman ku yang sedang bersedih” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “Iya kak, mau” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “Iya kakak, aku mau hibur teman ku yang sedih biar dia senang aku kasih kue kak”	Siswa selalu diberikan contoh cara menghibur temannya yang sedang bersedih.

			(WSK.B/AC/09.11.23) 6. “Mau kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Mau kak, biar teman ku senang lagi aku ajak dia main kak pasti dia senang” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	
		2. Tenggang Rasa a. Guru mengingatkan siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit	1. “Iya ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit dengan cara memberikan semangat, dan mendoakan temannya” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Mau kak, aku menjenguk teman yang sedang sakit bawaan dia buah agar dia cepat sembuh” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “Iya mau kakak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “Iya kak, aku mau jenguk teman yang sakit aku bawa hadiah untuk dia” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “Mau kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “Iya kakak aku mau” (WSK.B/ARW/10.11.23) 7. “Iya kak, bawa kue kak biar dia cepat sembuh kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	Guru selalu mengingatkan siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit dengan cara memberikan semangat dan mendoakan temannya.
		b. Guru mengingatkan siswa untuk menghargai hasil karya temannya.	1. “Iya, Ibu selalu mengingatkan kepada anak pada saat dikelas untuk saling menghargai hasil karya temannya dengan cara memberikan sebuah pujian kepada temannya, menjaga dan melindungi hasil karya temannya”	Mengingatkan siswa untuk saling menghargai hasil karya temannya dengan cara memberikan sebuah pujian, menjaga dan melindungi hasil karya temannya.

			(WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Mau kak, aku selalu memberikan pujian kepada teman” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya mau kakak” (WSK.B/TV A/09.11.23) 5. “ Mau kak, aku selalu menghargai hasil karya teman ku” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kakak aku mau” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “Iya kak, aku mau menghargai karya teman ku” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	
		c. Guru mengingatkan siswa untuk menghargai dan menghormati perasaan temannya.	1. “Oh iya selalu ibu ingatkan untuk saling menghargai dan menghormati perasaan temannya atau orang lain agar anak sudah terbiasa dari sejak dini untuk menghargai dan menghormati perasaan, dan pendapat orang lain. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak, selalu diingatkan untuk saling menghargai dan menghormati” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “Iya kak, mau untuk saling menghargai dan menghormati” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “Iya kak, mau” (WSK.B/TV A/09.11.23) 5. “ Mau kak untuk saling menghargai dan menghormati”	Pentingnya mengajarkan kepada siswa untuk saling menghargai dan menghormati perasaan temannya.

			(WSK.B/AC/09.11.23) 6. “Iya mau” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		3. Toleransi a. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	1. “ Iya, ibu selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk menghormati hari besar keagamaan umat lain misalnya, memberi ucapan selamat hari raya, dan berkunjung untuk menghormati hari raya” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya mau kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Mau kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya mau kakak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Mau kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	Guru mengingatkan kepada siswa untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan lain dengan memberikan ucapan selamat hari raya dan berkunjung untuk menghormati hari raya.
		b. Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.	1. “Iya, ibu selalu membiasakan kepada anak-anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak selalu berdoa kok” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak, selalu berdoa” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya aku pernah jadi pemimpin waktu berdoa	Siswa selalu dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.

			kok kak” (WSK.B/TV A/09.11.23) 5. “ Iya selalu berdoa kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak berdoa terus” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak, selalu berdoa kak kalau mau belajar” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	
		c. Guru mengingatkan kepada siswa untuk saling menghargai perbedaan antara teman.	1. “ Iya, ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk menghargai perbedaan antara teman, misalnya mengingatkan anak untuk tidak membedakan agama teman sekelas, dan warna kulit teman. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, ibu guru selalu mengingatkan” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kak, aku mau menghargai perbedaan kak” (WSK.B/TV A/09.11.23) 5. “ Iya kakak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya selalu menghargai kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kakak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	Pentingnya mengingatkan kepada siswa untuk selalu menghargai perbedaan antara teman.
2.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan	1. Sosialisasi a. Guru mengingatkan siswa untuk bertanya	1. “ Iya, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung mungkin ada anak yang belum paham dengan	Pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung.

	Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Desa Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024		apa yang ibu jelaskan didepan” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku selalu bertanya” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya aku mau bertanya” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak, selalu bertanya kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kakak mau” (WSK.B/RAW/10.1.23) 7. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		b. Guru mendorong siswa untuk beraktivitas dalam kelompok.	1. “ Baik, ibu selalu memberikan dorongan kepada anak untuk beraktivitas dalam kelompok memberikan peluang untuk anak menyelesaikan sendiri tugas kelompok yang telah diberikan ini salah satu cara untuk melatih anak bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Mau kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Mau kak, aku selalu ikut menyelesaikan” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ mau kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Mau” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Mau kak” (WSK.B/RAW/10.11.23)	Memberikan dorongan kepada siswa untuk tetap beraktivitas dalam kelompok menjadi salah satu cara untuk melatih kerjasama dan tanggung jawab siswa.

			7. “ Mau kak, aku mau menyelesaikan tugasnya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		c. Guru mengingatkan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan ketika ditanya.	1. “ Iya, ibu selalu mengingatkan kepada anak-anak untuk menjawab ketika ada orang yang bertanya kepada mereka” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku menjawab ketika ditanya” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak, menjawab” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak, aku selalu menjawab kak saat ditanya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kakak, menjawab” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	Guru harus selalu mengingatkan kepada siswa untuk selalu menjawab ketika ditanya.
		2. Komunikasi dan bahasa a. Guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	1. “ Baik pastinya ibu selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan anak-anak” (WGK.B/PR/15.11/23) 2. “ Iya kak, aku pakai bahasa indonesia kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak paham” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya paham kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak” (WSK.B/AC/09.11.23)	Pentingnya guru menggunakan Bahasa Indonesia agar mudah dipahami siswa.

			6. “ Iya” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kakak, paham kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		b. Guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun	1. “ Iya, ketika ibu disekolah maupun diluar sekolah ibu selalu menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan anak karena sebagai seorang guru ibu menjadi contoh dan teladan bagi anak-anak” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku harus sopan sama ibu guru dan juga sama teman-teman ” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kakak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ iya kakak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	Guru harus menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan siswa karena harus menjadi contoh dan teladan bagi siswa
		c. Guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	1. ” Iya disini ibu selalu menggunakan bahasa yang singkat dan jelas agar anak mudah paham dalam belajar” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak paham” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya paham kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya paham kak kalau pertanyaannya	Guru menggunakan bahasa yang singkat dan jelas dalam berkomunikasi agar siswa mudah paham.

			mudah” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kakak paham” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak paham” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya paham kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	
3.	Proses Terbentuknya Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Desa Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Gender a. Guru menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara siswa laki-laki dan perempuan	1. “ Iya, cara ibu menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan pada saat masuk kelas ibu menggunakan media gambar agar anak mudah memahami” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, ketika dikelas ibu guru bawa gambar kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kak, aku kan perempuan jadi aku pakai rok” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak, aku pakai rok” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak, aku perempuan aku pakai rok kak ” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	Pentingnya memberikan penjelasan perbedaan pakaian laki-laki dan perempuan agar anak memiliki rasa kesetaraan gender.
		b. Guru menjelaskan perbedaan tugas siswa laki-laki dan perempuan	1. “ Ibu menggunakan metode bermain peran pada saat dikelas contohnya tugas laki-laki sebagai seorang ayah yang tugasnya untuk bekerja, dan tugas perempuan sebagai seorang ibu yang tugasnya mengurus anak dan	Guru menggunakan metode bermain peran untuk menjelaskan perbedaan antara tugas laki-laki dan perempuan agar anak tahu bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tugas dan

			mengurus rumah” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku mau seperti ibu yang menguruskmu dirumah” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak, aku mau seperti ibu yang pandai memasak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kak” aku mau seperti ibu kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kakak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)	tanggung jawab masing-masing.
		c. Guru menjelaskan perbedaan antara mainan siswa laki-laki dan perempuan	1. “ Baik, untuk menjelaskan perbedaan antara mainan laki-laki dan perempuan ibu mengajak anak-anak untuk menyebutkan mainan apa yang mereka suka.” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku suka boneka kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya aku suka main masak-masakan kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak aku suka barbie” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak aku suka dokter-dokteran” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya aku suka main rumah-rumahan” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kakak aku suka boneka”	Guru mengajak anak-anak untuk menyebutkan nama mainan yang disukai.

			(WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		2. Permasalahan emosional a. Guru memahami siswa yang mudah emosi	1. “ Baik cara ibu mengatasi anak yang mudah emosi yaitu dengan cara mengajari anak tersebut tentang mengenali nama-nama perasaan dasar seperti sedih, bahagia, dan takut” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak diajarkan” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	Mengajari anak mengenali nama-nama perasaan dasar seperti sedih, bahagia, dan takut.
		b. Guru memahami siswa yang agresif	1. “ Iya, dalam menghadapi anak yang agresif kita perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaannya sehingga anak bisa mengeluarkan rasa kecewa yang selama ini terpendam.” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23)	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya.

			6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		c. Guru memahami siswa yang memiliki rasa takut	1. “ iya cara ibu dalam memahami anak yang memiliki rasa takut adalah dengan cara membuat suasana yang nyaman dan aman pada saat dikelas, berbicara dengan lembut dan memberikan dukungan kepada anak agar rasa takut anak perlahan-lahan hilang. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	Cara mengatasi rasa takut pada siswa adalah membuat suasana yang nyaman dan aman, berbicara dengan lembut dan memberikan dukungan kepada siswa.
		3. Rasa aman secara emosional a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya	1. “ Iya tentu saja, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan membiarkan anak tersebut untuk bercerita dengan teman sekelasnya tentang perasaannya baik itu perasaan sedih ataupun senang” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23)	Pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan perasaannya

			3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
		b. Guru memberikan sebuah pujian kepada siswa	1. “ Iya disini ibu selalu memberikan sebuah pujian kepada anak pada saat didalam kelas mereka aktif bertanya ataupun menjawab dengan memberikan sebuah pujian anak akan merasa senang dan semangat. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kakak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	Pentingnya memberikan sebuah pujian siswa akan merasa senang dan semangat.
		c. Guru memberikan kasih sayang kepada siswa	1. “ Iya, ibu selalu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak tanpa membedakan” (WGK.B/PR/15.11.23)	Memberikan kasih sayang dan perhatian kepada siswa tanpa membedakan.

			2. “ Iya kak senang” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/ZKY/08.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 5. “ Iya kak” (WSK.B/AC/09.11.23) 6. “ Iya kak” (WSK.B/RAW/10.11.23) 7. “ Iya kak senang sekali” (WSK.B/FTGT/10.11.23)	
--	--	--	---	--

Keterangan :

WGK.B = Wawancara Guru Kelas B

WSK.B = Wawancara Siswa Kelas B

DFC = Nama Siswa

ZKY = Nama Siswa

TVA = Nama Siswa

AC = Nama Siswa

RAW = Nama Siswa

FTGT = Nama Siswa

Lampiran 11

Display Data Verifikasi Hasil Penelitian Di PAUD Tunas Luken

No	Aspek Yang diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024	1. Peduli				
		a. Guru mengingatkan kepada siswa agar memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman.	1. Pada saat disekolah guru mengingatkan siswa untuk selalu memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa diingatkan untuk selalu memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman. (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa selalu diingatkan guru untuk memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman. (O.SKB.TVA/09.11.23)	1. “ Iya, ibu selalu mengingatkan anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman, misalnya, ketika ada teman yang memerlukan bantuan” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, selalu diajarkan untuk saling memberikan kasih sayang sama teman” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “Iya ingatkan kak” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “Iya kak selalu diingatkan ibu guru kak”		Guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman

			4. Selalu diingatkan untuk memiliki rasa kasih sayang dengan sesama teman (O.SKB/FGTG/10.11.23)	(WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		b. Guru mengajak siswa untuk saling meminjamkan barang kepada teman	1. Pada saat disekolah guru mengajak siswa untuk meminjamkan barang kepada teman ketika ada teman yang tidak membawa pensil saat kesekolah. (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Ketika disekolah siswa diajak guru untuk selalu meminjamkan barang kepada teman yang memerlukan. (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah terlihat siswa meminjamkan barang kepada teman. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Ketika disekolah siswa mau meminjamkan barang kepada teman (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “Baik, ibu selalu mengajak anak untuk meminjamkan barang kepada temannya, biasanya ada anak yang tidak membawa pensil saat kesekolah disitu kita sebagai guru melihat reaksi anak yang memiliki rasa empati pada temannya” (WSK.B/PR/15.11.23) 2. “ Mau kak” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “ Iya selalu meminjamkan kak” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “Iya mau kok kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		Guru selalu mengingatkan siswa untuk meminjamkan barang kepada teman.
		c. Guru memberi contoh kepada siswa cara	1. Pada saat disekolah guru memberikan contoh kepada siswa untuk menghibur teman yang	1. “Iya, ibu selalu memberikan contoh kepada anak cara untuk menghibur teman yang		Guru selalu memberikan contoh kepada siswa untuk menghibur teman yang sedang bersedih

		untuk menghibur teman yang sedang bersedih.	sedang bersedih (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Ketika disekolah siswa terlihat menghibur teman yang sedang bersedih (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa terlihat saling menghibur ketika teman bersedih. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Pada saat disekolah siswa saling menghibur teman yang bersedih (O.SKB/FGTG/10.11.23)	sedang sedih ketika temannya memiliki masalah dan salah satu contoh ketika ada teman yang menangis ada anak yang memiliki rasa empati untuk menghibur temannya tersebut dengan memberikan semangat dan motivasi agar temannya senang” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak, aku mau menghibur teman yang sedih” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “Iya kak, mau” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “ Mau kak, biar teman ku senang lagi aku ajak dia main kak pasti dia senang” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		2. Tenggang Rasa				
		a. Guru mengajak anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit	1. Pada saat disekolah guru terlihat selalu mengingatkan siswa untuk menjenguk teman yang sedang sakit (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Ketika ada teman yang sakit siswa terlihat	1. “Iya ibu selalu mengingatkan kepada anak untuk menjenguk teman yang sedang sakit dengan cara memberikan semangat, dan mendoakan temannya” (WGK.B/PR/15.11.23)		Guru selalu mengingatkan siswa untuk selalu menjenguk teman yang sedang sakit.

			menjenguk atau memberi semangat dan berdoa untuk temannya. (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika ada teman yang sakit siswa memberikan semangat kepada temannya agar cepat sembuh. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Ketika ada teman yang sakit siswa berdoa untuk temannya. (O.SKB/FGTG/10.11.23)	2. “Mau kak, aku menjenguk teman yang sedang sakit bawakan dia buah agar dia cepat sembuh” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “Iya kak, aku mau jenguk teman yang sakit aku bawa hadiah untuk dia” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “Iya kak, bawa kue kak biar dia cepat sembuh kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		b. Guru mengajak siswa untuk menghargai hasil karya temannya.	1. Pada saat disekolah guru mengingatkan siswa untuk selalu menghargai hasil karya temannya (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Ketika disekolah siswa terlihat menghargai hasil karya teman (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa terlihat saling menghargai hasil karya temannya. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat menghargai hasil karya temannya. (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “Iya, Ibu selalu mengingatkan kepada anak pada saat dikelas untuk saling menghargai hasil karya temannya dengan cara memberikan sebuah pujian kepada temannya, menjaga dan melindungi hasil karya temannya” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Mau kak, aku selalu memberikan pujian kepada teman” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “Iya mau kakak” (WSK.B/TVA/9.11.23)		Pentingnya guru untuk selalu mengingatkan siswa untuk menghargai hasil karya temannya.

				4. “Iya kak, aku mau menghargai karya teman ku” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		c. Guru mengajak anak untuk menghargai dan menghormati perasaan temannya.	1. Pada saat disekolah guru selalu mengajak siswa untuk saling menghargai dan menghormati perasaan temannya (O.GKB.PR/07.11.23) 2. ketika disekolah siswa terlihat saling menghargai dan menghormati perasaan temannya (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa terlihat saling menghargai dan menghormati perasaan temannya (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. ketika disekolah siswa terlihat saling menghargai dan menghormati perasaan temannya (O.GKB.PR/07.11.23)	1. “Oh iya selalu ibu ingatkan untuk saling menghargai dan menghormati perasaan temannya atau orang lain agar anak sudah terbiasa dari sejak dini untuk menghargai dan menghormati perasaan, dan pendapat orang lain. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak, selalu diingatkan untuk saling menghargai dan menghormati” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “Iya kak, mau” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Guru mengingatkan siswa untuk selalu menghargai dan menghormati perasaan temannya.
		3. Toleransi				
		a. Guru mengajak anak untuk menghormati hari besar	1. Pada saat disekolah guru mengajak anak untuk menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain.	1. “ Iya, ibu selalu mengajak anak-anak untuk menghormati hari besar keagamaan umat lain misalnya, memberi ucapan		Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu menghormati hari besar (hari raya) keagamaan umat lain dengan memberi ucapan

		(hari raya) keagamaan umat lain.	(O.GKB.PR/07.11.23) 2. Ketika disekolah siswa terlihat menghargai hari besar (hari raya) keagamaan umat lain dengan memberi ucapan selamat hari raya dan berkunjung (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa terlihat saling menghargai hari besar (hari raya) keagamaan umat lain dengan memberi ucapan selamat ari raya dan berkunjung. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat saling menghargai hari besar (hari raya) keagamaan umat lain dengan memberi ucapan selamat hari raya dan berkunjung (O.SKB/FGTG/10.11.23)	selamat hari raya, dan berkunjung untuk menghormati hari raya” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “Iya kak” (WSK.B/DFC/8.11.23) 3. “ Mau kak” (WSK.B/TVA/9.11.23) 4. “ Mau kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		selamat dan berkunjung.
		b. Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.	1. Pada saat sebelum dan sesudah kegiatan belajar guru mengajarkan siswa untuk berdoa (O.GKB.PR/07.11.23) 2. ketika disekolah siswa terlihat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	1. “Iya, ibu selalu membiasakan kepada anak-anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak selalu berdoa kok aku pernah jadi		Guru selalu membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.

			belajar berani maju kedepan memimpin doa. (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika disekolah siswa terlihat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar.. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. ketika disekolah siswa terlihat berdoa sebelum dan sesudah kegiatan belajar (O.SKB/FGTG/10.11.23)	pemimpin waktu berdoa” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak selalu berdoa” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. Iya kak, selalu berdoa kalau mau belajar” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		c. Guru mengajak siswa untuk saling menghargai perbedaan antara teman.	1. Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa untuk saling menghargai perbedaan antara teman. (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa sudah mulai saling menghargai perbedaan antara teman. (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa sudah mulai saling menghargai perbedaan antara teman (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa sudah mulai saling menghargai perbedaan antara teman (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Iya, ibu selalu mengajak anak-anak untuk menghargai perbedaan antara teman, misalnya mengingatkan anak untuk tidak membeda-bedakan agama teman sekelas, dan warna kulit teman. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, ibu guru selalu mengingatkan” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak, aku mau menghargai perbedaan kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kakak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Guru selalu mengajak siswa untuk saling menghargai perbedaan antara teman
2.	Faktor-faktor	1. Sosialisasi				

	Yang Mempengaruhi Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024					
		a. Guru mengajak siswa untuk bertanya	1. Pada saat pembelajaran berlangsung guru mengajak siswa untuk selalu bertanya ketika ada hal yang belum dipahami (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa dibiasakan untuk selalu bertanya ketika belum paham dengan pelajaran (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika proses diberikan kesempatan untuk bertanya pembelajaran siswa diberikan kesempatan bertanya. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa diberikan kesempatan untuk	1. “ Iya, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya ketika pembelajaran dikelas sedang berlangsung mungkin ada anak yang belum paham dengan apa yang ibu jelaskan didepan” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku selalu bertanya” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Pentingnya guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya

			bertanya diberikan kesempatan untuk bertanya (O.SKB/FGTG/10.11.23)			
		b. Guru mendorong siswa untuk beraktivitas dalam kelompok.	1. Pada saat pembelajaran berlangsung guru memberikan dorongan kepada siswa untuk beraktivitas dalam kelompok dan memberikan peluang untuk anak menyelesaikan sendiri tugas kelompok (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa diberikan dorongan untuk beraktivitas dan menyelesaikan tugas kelompok (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Ketika pembelajaran berlangsung siswa diberikan kesempatan beraktivitas dan menyelesaikan tugas dalam kelompok (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa selalu didorong untuk beraktivitas dalam kelompok. (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Baik, ibu selalu memberikan dorongan kepada anak untuk beraktivitas dalam kelompok memberikan peluang untuk anak menyelesaikan sendiri tugas kelompok yang telah diberikan ini salah satu cara untuk melatih anak bekerja sama dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Mau kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ mau kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Mau kak, aku mau menyelesaikan tugasnya” (WSK.B.FTGT/10.11.23)		Pentingnya kepada anak untuk beraktivitas dalam kelompok memberikan peluang untuk anak menyelesaikan sendiri tugas kelompok yang telah diberikan.

		c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan ketika ditanya.	1. Saat kegiatan belajar berlangsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan ketika ditanya (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa selalu diberikan kesempatan untuk menjawab ketika ditanya (O.SKB/DFC/08.11.23) 3. Siswa selalu diberikan kesempatan untuk menjawab ketika ditanya (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa selalu menjawab ketika ditanya (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Iya, ibu selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk menjawab ketika ada orang yang bertanya kepada mereka” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku menjawab ketika ditanya” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Memberikan kesempatan untuk siswa bertanya itu penting agar siswa mudah paham.
		2. Komunikasi dan bahasa				
		a. Guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung	1. Pada saat disekolah guru menggunakan Bahasa Indonesia saat pembelajaran berlangsung (O.GKB.PR/07.11.23)	1. “ Baik pastinya ibu selalu menggunakan Bahasa Indonesia ketika berkomunikasi dengan anak-anak” (WGK.B/PR/15.11/23) 2. “ Iya kak, aku pakai bahasa indonesia kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya paham kak” (WSK.B/TVA/09.11.23)		Membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa indonesia itu penting.

			2. Siswa selalu menggunakan bahasa indonesia ketika berbicara dengan teman dan guru (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa tampak menggunakan bahasa indonesia ketika berbicara. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa menggunakan bahasa indonesia pada saat dikelas (O.SKB/FGTG/10.11.23)	4. “ Iya kakak, paham kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		
		b. Guru berkomunikasi dengan menggunakan bahasa yang	1. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung guru menggunakan bahasa yang santun agar menjadi contoh untuk	1. “ Iya, ketika ibu disekolah maupun diluar sekolah ibu selalu menggunakan bahasa yang santun ketika		Pentingnya menggunakan bahasa yang santun ketika berkomunikasi dengan anak karena sebagai seorang guru ibu menjadi contoh dan

		santun	siswa (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa terlihat menggunakan bahasa yang santun saat berbicara dengan guru dan teman (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa menggunakan bahasa yang santun saat berbicara. (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa menggunakan bahasa yang santun ketika disekolah (O.SKB/FGTG/10.11.23)	berkomunikasi dengan anak karena sebagai seorang guru ibu menjadi contoh dan teladan bagi anak-anak” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku harus sopan sama ibu guru dan juga sama teman-teman ” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4.“ iya kakak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		teladan bagi anak-anak.
		c. Guru memberikan pertanyaan dengan bahasa yang mudah dipahami.	1. Pada saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan bahasa yang mudah saat memberikan pertanyaan (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa terlihat memahami pertanyaan guru (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa terlihat memahami pertanyaan (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat memahami pertanyaan (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. ” Iya disini ibu selalu menggunakan bahasa yang singkat dan jelas agar anak mudah paham dalam belajar” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak paham” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya paham kak kalau pertanyaannya mudah” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya paham kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		Pentingny menggunakan bahasa yang singkat dan jelas agar anak mudah paham dalam belajar
3.	Proses	1. Gender				

	Terbentuknya Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Desa Beloyang Tahun Pelajaran 2023/2024					
		a. Guru menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara siswa laki-laki dan perempuan	1. Saat kegiatan belajar guru menggunakan media gambar untuk menjelaskan perbedaan bentuk pakaian laki-laki dan perempuan (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa terlihat memperhatikan ketika guru menjelaskan (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan tentang perbedaan bentuk pakaian laki-laki dan perempuan (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat memperhatikan guru yang menjelaskan (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Iya, cara ibu menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan pada saat masuk kelas ibu membawa gambar atau suruh anak mewarnai sesuai dengan gender anak dan langsung memberikan contoh nyata didalam kelas. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, ketika dikelas aku mewarnai gambar perempuan” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak, aku kan perempuan jadi aku pakai rok” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak, aku		Menjelaskan perbedaan bentuk pakaian antara anak laki-laki dan perempuan pada siswa itu sangat penting

				perempuan aku pakai rok kak ” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		
		b. Guru menjelaskan perbedaan tugas siswa laki-laki dan perempuan	1. Guru terlihat menjelaskan perbedaan tugas laki-laki dan perempuan (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa terlihat mendengarkan penjelasan guru (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa terlihat mendengarkan (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat mendengarkan dan memperhatikan (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Ibu menggunakan metode bermain peran pada saat dikelas contohnya tugas laki-laki sebagai seorang ayah yang tugasnya untuk bekerja, dan tugas perempuan sebagai seorang ibu yang tugasnya mengurus anak dan mengurus rumah” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku mau seperti ibu yang mengurisku dirumah” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kak” aku mau seperti ibu kak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/FGTG/10.11.23)		Pentingnya mengenalkan kepada siswa perbedaan tugas laki-laki dan perempuan dan berikan contoh pada siswa agar lebih mudah dalam memahami.
		c. Guru menjelaskan perbedaan antara mainan siswa laki-laki dan perempuan	1. Pada saat pembelajaran berlangsung guru tampak menjelaskan perbedaan antara mainan laki-laki dan perempuan dengan mengajak siswa menyebutkan nama mainan kesukaan (O.GKB.PR/07.11.23)	1. “ Baik, untuk menjelaskan perbedaan antara mainan laki-laki dan perempuan ibu mengajak anak-anak untuk menyebutkan mainan apa yang mereka suka.” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, aku suka		Pentingnya mengajak anak-anak untuk menyebutkan mainan apa yang mereka suka

			2. Siswa terlihat menyebutkan nama mainan yang disukai (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa menyebutkan nama mainan kesukaan (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat menyebutkan nama mainan kesukaan (O.SKB/FGTG/10.11.23)	boneka kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak aku suka barbie” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak aku suka barbie” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kakak aku suka boneka” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		
		2. Permasalahan emosional				
		a. Guru memahami siswa yang mudah marah	1. Pada saat kegiatan pembelajaran guru terlihat memahami siswa yang mudah marah (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa diajarkan untuk mengontrol emosi (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa diajarkan untuk mengontrol emosi (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa diajarkan untuk mengontrol emosi (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Baik cara ibu mengatasi anak yang mudah marah yaitu dengan cara mengajari anak tersebut tentang mengenali nama-nama perasaan dasar seperti sedih, bahagia, dan takut” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Pentingnya mengenali nama-nama perasaan dasar seperti sedih,bahagia, dan takut
		b. Guru memahami siswa yang agresif	1. Saat kegiatan pembelajaran guru terlihat memahami siswa yang agresif (O.GKB.PR/07.11.23)	1. “ Iya, dalam menghadapi anak yang agresif kita perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk		Menghadapi anak yang agresif kita perlu memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan

			2. Siswa diajarkan untuk mengungkapkan perasaannya (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa diberikan kesempatan mengungkapkan perasaan (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa diajarkan untuk mengungkapkan perasaannya (O.SKB/FGTG/10.11.23)	mengungkapkan perasaannya sehingga anak bisa mengeluarkan rasa kecewa yang selama ini terpendam.” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		perasaannya sehingga anak bisa mengeluarkan rasa kecewa yang selama ini terpendam.
		c. Guru memahami siswa yang memiliki rasa takut	1. Guru terlihat memahami siswa yang memiliki rasa takut (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa dilatih oleh guru untuk mengatasi rasa takut (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa dilatih oleh guru untuk mengatasi rasa takut (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat dilatih oleh guru cara mengatasi rasa takut (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ iya cara ibu dalam memahami anak yang memiliki rasa takut adalah dengan cara membuat suasana yang nyaman dan aman pada saat dikelas, berbicara dengan lembut dan memberikan dukungan kepada anak agar rasa takut anak perlahan-lahan hilang. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Cara mengatasi rasa takut pada anak dengan membuat suasana yang nyaman dan aman pada saat dikelas, berbicara dengan lembut dan memberikan dukungan kepada anak agar rasa takut anak perlahan-lahan hilang.
		3. Rasa aman secara emosional				
		a. Guru	1. Guru terlihat melatih	1 “ Iya tentu saja, ibu		Memberikan kesempatan

		memahami siswa yang mudah marah	siswa untuk bercerita tentang perasaannya untuk mengatasi rasa mudah marah (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa dilatih oleh guru cara mengatasi rasa mudah marah (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa terlihat dilatih oleh guru mengatasi rasa mudah marah (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat dilatih oleh guru cara mengatasi rasa mudah marah (O.SKB/FGTG/10.11.23)	selalu memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan membiarkan anak tersebut untuk bercerita dengan teman sekelasnya tentang perasaannya baik itu perasaan sedih ataupun senang” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		kepada anak-anak untuk mengungkapkan perasaannya dengan membiarkan anak tersebut untuk bercerita dengan teman sekelasnya tentang perasaannya baik itu perasaan sedih ataupun senang
		b. Guru memberikan sebuah pujian kepada siswa	1. Guru terlihat memberikan pujian kepada siswa (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa terlihat diberikan pujian oleh gurunya (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Guru terlihat diberikan pujian oleh gurunya (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa diberikan pujian oleh gurunya (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Iya disini ibu selalu memberikan sebuah pujian kepada anak pada saat didalam kelas mereka aktif bertanya ataupun menjawab dengan memberikan sebuah pujian anak akan merasa senang dan semangat. (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23)		Pentingnya memberikan pujian kepada anak untuk memberikan semangat kepada anak dalam belajar.

				4. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		
		c. Guru memberikan kasih sayang kepada siswa	1. Guru terlihat memberikan kasih sayang kepada siswa tanpa membeda-bedakan siswa (O.GKB.PR/07.11.23) 2. Siswa diberikan kasih sayang tanpa dibeda-bedakan (O.SKB.DFC/08.11.23) 3. Siswa terlihat diberikan kasih sayang oleh guru (O.SKB.TVA/09.11.23) 4. Siswa terlihat diberikan kasih sayang oleh gurunya (O.SKB/FGTG/10.11.23)	1. “ Iya, ibu selalu memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak tanpa membeda-bedakan” (WGK.B/PR/15.11.23) 2. “ Iya kak, ibu guru selalu memberikan kasih sayang dengan kami kak tanpa membeda-bedakan kak” (WSK.B/DFC/08.11.23) 3. “ Iya kakak” (WSK.B/TVA/09.11.23) 4. “ Iya kak” (WSK.B/FTGT/10.11.23)		Pentingnya memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak tanpa membeda-bedakan anak akan merasa disayang oleh guru.

Keterangan:

1. Priska Rabu (PR)
2. Dhea Frisca Clarisa (DFC)
3. Zevanya Keli Vida (ZKV)
4. Theodota Viola A. (TVA)
5. Arni Charolin (AC)
6. Revaline Angelica W (RAW)
7. First Grace T.G (FTGT)

Lampiran 12

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp.</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Dosen Prodi PG-PAUD

Di. Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Sabina Niga Yessi

NIM : 190308089

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di
 PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2024/2024.

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 31 Juli 2023

Pemohon



Sabina Niga Yessi

NIM. 190308089

pembimbing TA



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NIDN:1121106901

Mengetahui,
 Ketua Prodi Pg-Paud



Suryaning, M.Pd
 NIDN. 110398901



Lampiran 13

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Sabina Niga Yessi

NIM : 190308089

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
 Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Juli 2023

Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NIDN. 1121106901

Lampiran 14

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di
 PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran
 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 31 Juli 2023
 Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 15

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adprijadi
 NIDN : 1105069001
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
 Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Juli 2023
 Validator II



Adprijadi, M.Pd
 NIDN:1105069001

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa :

Nama : Sabina Niga Yessi

NIM : 190308089

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD

Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 31 Juli 2023

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN:1105069001

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi

NIDN : 1121106901

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Sabina Niga Yessi

NIM : 190308089

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
 Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Juli 2023

Validator



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 18

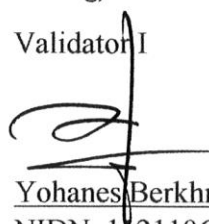
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di
 PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 31 Juli 2023

Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi
 NIDN. 1121106901

Lampiran 19

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adprijadi, M.Pd
 NIDN : 1105069001
 Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD
 Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 31 Juli 2023
 Validator II



Adprijadi, M.Pd
 NIDN: 1105069001

Lampiran 20**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA****LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Program Studi : PG-PAUD
 Judul TA : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di
 PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 31 Juli 2023
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN:1105069001

Lampiran 21

Foto Kegiatan Wawancara Siswa







Kegiatan Wawancara Guru



Lampiran 22



Nomor : 00065/B7/G1/VII/2023
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Observasi Penelitian

Sintang, 17 Juli 2023

Kepada

Yth. Kepala PAUD Tunas Luken

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sabina Niga Yessi
NIM : 190308089
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melakukan observasi penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024"**.

Adapun tanggal dan waktu observasi penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan observasi ini dibuat, atas perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 23



Surat balasan observasi
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
(PAUD)
“TUNAS LUKEN”

Jl. Pendidikan RT.06 Desa Beloyang, Kcc. Belimbing Hulu

Beloyang, 28 Maret 2023

Nomor : 01/PAUD-TL/VIII/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Mengijinkan Melaksanakan Observasi

Kepada
 Yth: Kepala Prodi PG-PAUD
 STKIP Persada Khatulistiwa
 Di Sintang

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang No.0004/B7/GI/III/2023 Tanggal 3 Maret 2023 tentang Permohonan izin Observasi dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswi atas nama :

Nama : Sabina Niga Yessi
 Nim : 190308089
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program studi : Pendidikan Guru- PAUD
 Judul Skripsi : Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tunas Luken Beloyang Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024

Yang mana nama tersebut diatas telah melaksanakan observasi dengan judul : Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya



Lampiran 24

Surat ijin penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	--	---

Nomor : 00063/B7/G1/XI/2023

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala PAUD Tunas Luken

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sabina Niga Yessi

NIM : 190308089

Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **“Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024”**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 2 November 2023

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa



Didin Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603



Kepala Prodi PG-PAUD
Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 25

Surat balasan penelitian



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) TUNAS LUKEN

Jl. Pendidikan RT.06 Desa Beloyang, Kec. Belimbing Hulu

Beloyang, 6 November 2023

Nomor : 04/PAUD-TL/XI/2023
 Lampiran : **1 (satu) lembar**
 Perihal : **Balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth:
 Kepala Prodi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa
 Di - Sintang

Dengan hormat,

Berkenaan dengan surat ini, kami telah memberikan izin kepada mahasiswa :

Nama : Sabina Niga Yessi
 NIM : 190308089
 Jenis kelamin : Perempuan
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program studi : Pendidikan Guru-PAUD

Yang mana nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul : **Analisis Kemampuan Empati Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Tunas Luken Kabupaten Melawi Tahun Pelajaran 2023/2024** pada tanggal 6 November sampai 16 November 2023 untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang diambil oleh peneliti.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Kepala PAUD "Tunas Luken"



RIWAYAT HIDUP



Sabina Niga Yessi, lahir pada tanggal 5 mei 2001 di Sungai Canggai. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Victor Lihang dan Ibu Maria Goreti Beringi. Mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar SDN 14 Palakota selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMP

Negeri 01 Seberuang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Seberuang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian di tahun 2019 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai ditahun 2023. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah menjabat sebagai anggota HMPS Prodi PG-PAUD tahun 2020-2021. Peneliti juga pernah bergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu KMK dan UKM Olahraga Futsal putri.